

## I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika kelas IV di SD Negeri 2 Wonosari masih berada dibawah rata-rata nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 7,0. Selain itu, antusiasme siswa untuk belajar matematika masih kurang. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Masalah-masalah yang ada di kelas ini jika dibiarkan terus menerus, tentu akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

Hasil analisis peneliti bersama dengan guru mitra, ternyata masalah yang ada tersebut disebabkan proses pembelajaran yang ada hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal saja. Pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi dan minimnya media yang digunakan serta pembelajaran yang masih didominasi oleh guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (*student centered*). Hal ini tidak sesuai dengan aspek proses pembelajaran menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada dengan menggunakan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan bisa berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa. Salah satu pembelajaran yang diharapkan mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pada pembelajaran tipe jigsaw ini menempatkan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang anggota yang heterogen dan setiap anggota kelompok saling membantu dalam memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas atau kegiatan lain agar setiap siswa dalam kelompok mencapai hasil belajar yang tinggi. Pembelajaran tipe jigsaw ini tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi menekankan pada siswa untuk mampu menyampaikan materi yang didapatkan kepada anggota kelompok yang lain. Keunggulan model pembelajaran tipe jigsaw ini adalah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan teman-temannya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan pembelajaran. Beberapa keunggulan pembelajaran tipe jigsaw adalah dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang itulah, maka akan dilakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Wonosari Kabupaten Pringsewu sebagai upaya memperbaiki hasil belajar siswa melalui model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi.
2. Aktivitas belajar siswa masih rendah
3. Prestasi belajar siswa masih rendah

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada: peningkatan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV melalui pembelajaran kooperatif Tipe jigsaw di SD Negeri 2 Wonosari kabupaten Pringsewu.

## **1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2. Peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa, mempermudah siswa dalam memahami materi-materi pelajaran matematika, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Memberikan masukan bagi guru dan calon guru dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran matematika kelas IV SD dengan pembelajaran tipe jigsaw menjadi salah satu alternatif guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika di sekolah.